

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Metode yang Digunakan

Metode penelitian merupakan cara, alat prosedur dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, tidak digunakan prosedur analisis statistik atau metode kuantifikasi lainnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analitik, yaitu metode menganalisis sekaligus mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi secara apa adanya dengan menggunakan prosedur ilmiah. Penelitian deskriptif adalah penelitian non hipotesis sehingga tidak perlu merumuskan hipotesis. Dengan menggunakan metode deskriptif analitik, penelitian ini berfokus pada analisis makna adjektiva *Umai*, *Mazui*, *Koi* dan *Usui* sebagai polisemi dalam bahasa Jepang dilihat dari sudut pandang linguistik kognitif.

Alasan dipilihnya objek penelitian tersebut adalah karena banyak sekali pembelajar bahasa Jepang yang tidak mengetahui bahwa adjektiva *Umai*, *Mazui*, *Koi* dan *Usui* adalah kata-kata berpolisemi dan mempunyai makna lain, selain makna yang berkaitan dengan rasa makanan atau minuman untuk adjektiva *Umai* dan *Mazui*, dan juga kepekatan rasa makanan atau minuman untuk adjektiva *Koi* dan *Usui*. Kurangnya pengetahuan pembelajar bahasa Jepang mengenai makna-makna dari adjektiva *Umai*, *Mazui*, *Koi* dan *Usui* dapat menimbulkan kesalahan pada penggunaan adjektiva tersebut dalam kalimat bahasa Jepang. Selain itu, kurangnya pengetahuan pembelajar mengenai makna-makna yang terkandung dalam adjektiva *Umai*, *Mazui*, *Koi* dan *Usui* juga dapat menimbulkan kesalahan ketika menerjemahkan kata-kata tersebut ke dalam bahasa Indonesia.

B. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif. Artinya secara langsung peneliti bisa menghimpun data-data kebahasaan baik dari penutur secara langsung maupun dari sumber lainnya. Untuk mempermudah pengumpulan data yang relevan, maka akan dibuat kartu atau format data yang berisi sekumpulan informasi mengenai data-data yang relevan dan dibutuhkan untuk memperkuat analisis dalam penelitian ini. Format data tersebut berbentuk tabel yang berisi sekumpulan data *jitsurei* yang telah dipublikasikan. Instrumen penelitian yang diajukan adalah jenis data kualitatif yang memaparkan segala permasalahan beserta solusi melalui kata, dan kalimat secara runtut.

C. Sumber Data Penelitian

Data yang diperlukan akan dikumpulkan dengan teknik transkripsi dari berbagai sumber. Sumber data yang menjadi referensi penelitian penulis yaitu berbagai contoh kalimat yang diperoleh dari korpus yaitu website resmi yang memuat kumpulan kalimat dalam bahasa Jepang yang sudah dipublikasikan. Sementara itu jurnal berbahasa Jepang serta penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan acuan untuk melengkapi dan memperkuat analisis terhadap penelitian ini. *Jitsurei* yang disajikan dalam penelitian ini secara keseluruhan berjumlah 126 *jitsurei*, yang dianalisis untuk menghasilkan simpulan mengenai makna dasar, makna perluasan dan deskripsi hubungan antarmakna dari adjektiva *Umai*, *Mazui*, *Koi* dan *Usui*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah studi literatur, disertai dengan penelaahan pustaka dengan penyajian berupa data kualitatif.

Dikumpulkan berbagai macam data yang relevan dari berbagai sumber kepustakaan yang berhubungan dengan adjektiva *Umai*, *Mazui*, *Koi* dan *Usui*. Data yang terkumpul sampai jenuh akan diklasifikasikan dan dianalisis sehingga menghasilkan sebuah simpulan yang logis dan akurat mengenai makna dasar (*kihon-gi*), makna perluasan (*ten-gi*) dan pendeskripsian hubungan antarmakna dari adjektiva *Umai*, *Mazui*, *Koi* dan *Usui* sebagai polisemi dalam kalimat bahasa Jepang.

Untuk mengidentifikasi makna-makna yang terdapat pada kata *Umai*, *Mazui*, *Koi* dan *Usui*, digunakan beberapa kamus bahasa Jepang yaitu *Nihongo Daijiten*, *Meikyou Kokugo Jiten*, *Sanseidou Kokugo Jiten* dan *Gendai Keiyoushi Youhou Jiten* sebagai referensi. Kamus-kamus tersebut dipilih karena makna yang disajikan cukup lengkap sehingga dapat mempermudah proses identifikasi makna dalam penelitian ini.

Data-data yang akan dikumpulkan adalah data-data yang berasal dari korpus yang memuat kumpulan kalimat bahasa Jepang yang telah dipublikasikan, sementara beberapa kamus bahasa Jepang digunakan sebagai referensi untuk proses klasifikasi makna. Setelah semua data terkumpul maka akan diadakan klasifikasi berdasarkan jenis dan konteksnya. Data-data yang dikumpulkan dan digunakan sebagai *jitsurei* untuk menganalisis adjektiva *Umai*, *Mazui*, *Koi* dan *Usui* diambil dari beberapa sumber berikut:

1. <https://ejje.weblio.jp/sentence/content/>
2. <https://tangorin.com/examples/>
3. <https://bonten.ninjal.ac.jp/>
4. <https://nlb.ninjal.ac.jp/>

Sedangkan beberapa kamus bahasa Jepang yang digunakan pada penelitian ini sebagai referensi untuk mengidentifikasi makna-makna yang terkandung dalam adjektiva *Umai*, *Mazui*, *Koi* dan *Usui* adalah sebagai berikut:

1. *Gendai Keiyoushi Youhou Jiten*, oleh Hida & Asada (1991)

Nira Rimbani Melano, 2021

ANALISIS MAKNA ADJEKTIVA UMAI, MAZUI, KOI DAN USUI SEBAGAI POLISEMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. *Meikyou Kokugo Jiten*, oleh Kitahara (2003)
3. *Nihongo Daijiten*, oleh Hinohara, Kindaichi, Sakakura dan Umesao (2000)
4. *Sanseidou Kokugo Jiten*, oleh Hida, Kenbou, Kindaichi, Kindaichi dan Shibata (1997)
5. *Kamus Dasar Bahasa Jepang-Indonesia*, oleh Dedi Sutedi (2002)

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, langkah-langkah selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Langkah pertama adalah pengklasifikasian makna (*imi-kubun*). Yang dimaksud dengan pengklasifikasian makna adalah melihat dan menentukan ada berapa makna yang terkandung dalam suatu kata. Pengklasifikasian makna dapat dilakukan dengan cara mencari padanan kata dalam kamus, mencari sinonimnya dan mencari lawan kata dari setiap makna. Pada penelitian ini dilakukan klasifikasi makna dengan cara mencari padanan kata dalam bahasa lain, yaitu bahasa Indonesia. Dengan menganalisis *jitsurei* yang dikumpulkan, seluruh makna yang terkandung dalam adjektiva *Umai*, *Mazui*, *Koi* dan *Usui* dapat dikategorikan.
- 2) Langkah kedua yang harus dilakukan adalah penentuan makna dasar (*kihongi no nintei*). Setelah melakukan klasifikasi makna, selanjutnya ditentukan makna dasar dari kata *Umai*, *Mazui*, *Koi* dan *Usui*, lalu ditentukan juga apa saja makna perluasan yang terkandung dalam masing-masing kata. Untuk menentukan makna dasar, digunakan dua buah kamus yang direkomendasikan sebagai referensi, yaitu *Kamus Dasar Bahasa Jepang-Indonesia* dan *Sanseidou Kokugo Jiten*. Pada kedua kamus tersebut, makna yang disajikan paling awal dianggap

merupakan makna dasar. Makna dasar dari adjektiva *Umai*, *Mazui*, *Koi* dan *Usui* dapat ditentukan dengan mengacu pada makna yang disajikan paling awal di *Kamus Dasar Bahasa Jepang-Indonesia* dan *Sanseidou Kokugo Jiten*. Sementara itu, makna-makna lainnya yang terkandung dalam keempat adjektiva tersebut merupakan makna perluasan.

- 3) Yang terakhir adalah mendeskripsikan hubungan antar makna dalam polisemi yaitu dengan menggunakan majas/gaya bahasa (*hiyu*) sebagai sudut pandangnya, diantaranya menggunakan majas metafora, metonimi, dan sinekdoke.

Setelah melakukan seluruh analisa data, maka akan dihasilkan sebuah simpulan yang akan merujuk pada satu titik, sehingga semua permasalahan pokok pada adjektiva *Umai*, *Mazui*, *Koi* dan *Usui* tersebut dapat terpecahkan dengan akurat, dan dapat memberikan jawaban yang dapat memperkaya wawasan keilmuan dalam bahasa Jepang.